

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang sekitar yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dirancang untuk mengumpulkan suatu informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang atau yang sedang terjadi saat ini. Penyajian dari hasil penelitian ini berupa kata-kata yang bersumber dari wawancara yang dilakukan, catatan lapangan, foto dan dokumentasi resmi lainnya.

2.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi petani terhadap perbankan syariah di Kecamatan Muntilan, dengan variabel yang akan diteliti adalah persepsi, promosi dan pemahaman agama. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Muntilan yang berprofesi sebagai petani.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang ada di Kecamatan Muntilan, Magelang yang berjumlah penduduk 70.549 orang (Berdasarkan data dari BPS). Dari banyaknya penduduk yang ada di Kecamatan Muntilan, pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode *Random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak di mana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 orang petani. penentuan besarnya sampel dan pemilihan sampel dilakukan dengan *convience sampling* yaitu sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan batasan penelitian. Dengan keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini terkait dengan waktu dan tenaga, maka hal ini dianggap cukup dan sudah mempresentasikan dari populasi untuk mengambil sampel sebanyak 50 orang.

2.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari narasumber tersebut (Arikunto, 2010:198). Wawancara ini sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada informan atau narasumber.

Wawancara ini dilakukan dengan teknik gabungan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada pertanyaan yang telah direncanakan atau disusun sebelumnya. Semua responden yang diwawancarai akan mendapat pertanyaan yang sama. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki daftar pertanyaan atau belum mempersiapkan pertanyaan sebelumnya yang telah disusun dengan kata-kata yang bagus.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan (Arikunto, 2010:194). Kuisisioner ini berupa data pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini kuisisioner akan dibagikan kepada warga Kecamatan Muntilan.

Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman, di mana setiap item instrument yang menggunakan skala Guttman ini memiliki jawaban “Ya” dan “Tidak” yang kemudian diberi skor atau nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan 2 untuk jawaban “Tidak”.

3. Kepustakaan (studi literatur)

Studi literatur ini dilakukan penulis dengan membaca buku-buku, artikel, dokumen, jurnal, mengutip dan merangkai kata hal-hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga memiliki referensi yang lebih banyak.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini diperoleh melalui dokumen-dokumen dan juga melalui pengumpulan informasi secara tertulis melalui jurnal dan data tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini juga meliputi pengabadian kegiatan atau data dalam bentuk foto-foto yang kemudian dapat dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian ini dilakukan secara faktual di lapangan.

2.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengukurannya menggunakan skala Guttman. Dalam menjawab skala guttman, responden hanya memberikan tanda *checklist* atau tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan penyekoran. Penyekoran dalam skala guttman ini dapat dibuat jika jawaban “ya” diberi skor satu dan diberi skor 2 untuk jawaban “tidak”.